

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS
AL-QUR'AN DI KELAS VII SMP
NEGERI 1 LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**SUDARIYANA
NIM : 1012016090**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2021 M/1442 H**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Istitut Agama Islam Negeri Langsa sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

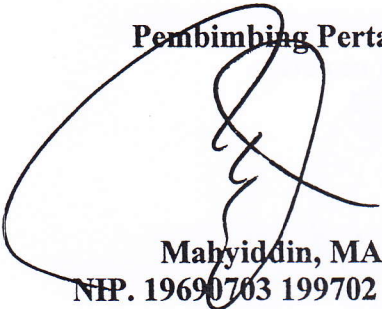
Diajukan oleh

**SUDARIYANA
NIM: 1012016090**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama,



**Mahyiddin, MA
NIP. 19690703 199702 1 001**

Pembimbing Kedua,



**Nurhanifah, MA
NIDN. 2027038203**

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI KELAS VII
SMP NEGERI 1 LANGSA**

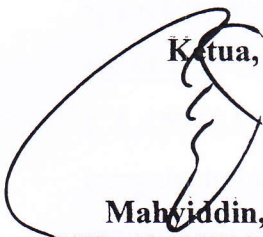
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal


14 Januari 2021 M

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

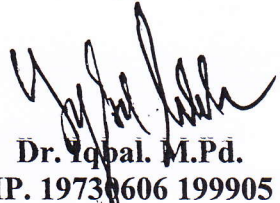

Ketua,

Mahyiddin, MA
NIP. 19690703 199702 1 001

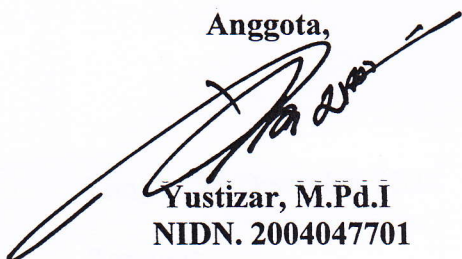
Sekretaris,


Nurhanifah, MA
NIDN. 2027038203

Anggota,


Dr. Iqbal, M.Pd.
NIP. 19730606 199905 1 003

Anggota,


Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701

Disetujui oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa


Iqbal Ibrahim, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730606 199905 1 003



SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sudariyana
Tempat/Tgl. Lahir : Sidodadi/ 14 September 1998
NIM : 1012016090
Fakultas : FTIK
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sidodadi, Kec. Sei Lapan, Kab. Langkat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR’AN DI KELAS VII SMP NEGERI 1 LANGSA”** adalah benar hasil karya sendiri dan. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti hasil karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 24 Desember 2020

Tertanda,

A 3000 Rupiah stamp with a signature and the name Sudariyana. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI KEPOLISIAN', '3CADC417615978', '3000', and 'TUASERBU RUPIAH'. The signature is written in black ink over the stamp.

Sudariyana

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan karunia, rahmat, hidayah serta kasih sayang yang berlimpah dan tiada batas sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta penerusnya yang telah setia tulus ikhlas untuk meneruskan dan menjaga kemaslihatan umat.

Penyusunan skripsi ini tentang **“PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR’AN DI KELAS VII SMP NEGERI 1 LANGSA”**. Dalam penulisan skripsi ini banyak sumbangan moril dan spiritual dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karna itu penulis hanya mampu mengucapkan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya semoga kebaikannya mendapatkan balasan yang lebih dari Allah Swt.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari segala pihak. Oleh karena itu penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iqbal, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Nazliati, M.ED selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Langsa dan seluruh jajarannya yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

4. Bapak Mahyiddin, MA sebagai pembimbing pertama dan Ibu Nurhanifah, MA sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Fadillah Hanum sebagai guru pamong di SMP N 1 Langsa.
6. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Sudarmawangsa, Ibunda Pipit Patmiati, Adik Rika syafitri yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada Ananda, dan juga seorang yang spesial Zikri Asyuratama yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan, sinta, inur, hera, cindy, suci, nia, putri, nurul, eva yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak, agar peneliti mampu memperbaiki berbagai kekurangan pada penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Langsa, 8 Oktober 2020

SUDARIYANA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KARYA ILMIAH.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penjelasan Istilah	6
G. Penelitian Terdahulu	7
BAB II: KAJIAN TEORI	10
A. Metode An-Nahdliyah	10
B. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an	15
BAB III : METODE PENELITIAN	22
A. Metode dan Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	25
C. Subjek Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	27
F. Indikator Keberhasilan	28

BAB IV : HASIL PENELITIAN	30
A. Profil Sekolah SMP Negeri 1 Langsa	30
1. Visi SMPN 1 Langsa	30
2. Misi Pendidikan SMPN 1 Langsa	31
3. Identitas Sekolah	32
4. Moto Sekolah	33
5. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	40
B. Pelaksanaan Penelitian	41
1. Pelaksanaan Siklus I.....	43
2. Pelaksanaan Siklus II	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
 BAB V : PENUTUP	 60
A. Kesimpulan	60
B. Saran-Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 kategori kriteria penilaian hasil pengamatan guru dan siswa	28
2. Tabel 4.1 tonggak keberhasilan SMP N 1 Langsa.....	33
3. Tabel 4.2 tenaga pendidik.....	40
4. Tabel 4.3 tingkat pendidikan guru	40
5. Tabel 4. 4 hasil tes siswa sebelum melakukan tindakan	42
6. Tabel 4.5 evaluasi aktivitas guru siklus I.....	45
7. Tabel 4.6 hasil kemampuan tes siswa pada siklus I	47
8. Tabel 4.7 evaluasi aktivitas guru siklus II.....	52
9. Table 4.8 hasil tes kemampuan siswa pada siklus II.....	54
10. Tabel 4.9 perbandingan hasil aktivitas guru siklus I dan siklus II	56
11. Tabel 4. 10 perbandingan hasil tes kemampuan siswa pada siklus I dan II.....	59

ABSTRAK

Pada dasarnya kegiatan mempelajari al-qur'an itu sangat penting bagi anak-anak di usia dini agar mereka bisa memahami Al-Qur'an dengan baik. Namun kenyataannya masih banyak sekali anak-anak yang tidak paham dan tidak bisa membaca atau menulis Al-Qur'an dengan baik seperti yang peneliti temui di SMP Negeri 1 Langsa bahwa siswa-siswi disana masih sangat kurang sekali dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Ada beberapa faktor yang membuat mereka lalai dalam mempelajari Al-Qur'an diantaranya adalah pengaruh media sosial, faktor lingkungan dan metode pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menawarkan satu metode yaitu metode cepat tanggap belajar Al-Qur'an an-nahdliyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode An-Nahdliyah dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kelas VII SMP Negeri 1 Langsa. Rancangan penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) Penerapan metode an-Nahdliyah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dapat dikatakan berhasil. Hal ini terbukti dari hasil pada siklus I sebesar 53,33 yang tergolong cukup, tetapi pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 86,67 yang tergolong sangat baik sekali. 2) Kesiapan guru dalam mengajar menggunakan metode an-Nahdliyah sangatlah baik. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat (observer) pada siklus I sebesar 77,08 dan meningkat pada siklus II sebesar 95,83, dengan kata lain tidak ada kendala bagi guru dalam menerapkan metode an-Nahdliyah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut bahasa kata al-Qur'an merupakan kata benda bentuk dasar (masdar) yang bersinonim dengan kata "Al-Qira'ah" (القراءة) berarti bacaan. Sedangkan menurut istilah ialah Firman Allah Subhanahu wata'ala. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Sallallahu alaihi wassalam., tertulis pada beberapa mushaf, disampaikan kepada kita secara mutawatir, membacanya mendapat pahala dan merupakan tantangan walaupun pada surat yang paling pendek.¹ Menurut Abdul Wahhab al-Khallaf, Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan melalui ruhul amin (Jibril) kepada Nabi Muhammad Sallallahu alaihi wassalam dengan bahasa arab, isinya dijamin kebenarannya dan sebagai hujjah kerasulannya, undang-undang bagi seluruh manusia, petunjuk dalam beribadah, serta dipandang ibadah membacanya, terhimpun dalam mushaf yang dimulai surat al-Fatihah dan diakhiri surat an-Nas dan diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir.²

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah Ilmu tajwid agar peserta didik terbiasa belajar membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an merupakan perbuatan ibadah yaang berhubungan dengan

¹ Mohammad Gufon, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta : Penerbit teras, 2013), hal. 1

² Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), hal. 17

Allah Subhanahu wata'ala, dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Dalam mengajarkan Al-Qur'an ada dasar-dasar yang digunakan, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber hukum bagi umat Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Al-Qur'an adalah pedoman bagi manusia untuk menjalani kehidupannya di dunia akhirat kelak. Selain itu tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini mulai kecakapan dalam membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur'an yang nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi kehidupan manusia.

Kegiatan membaca menjadi suatu hal yang sangat penting dalam Al-Qur'an, sampai-sampai ayat yang pertama kali diturunkan dalam sejarah turunnya Al-Qur'an adalah perintah membaca yang tertuang dalam Surat Al-Alaq ayat 1. Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.³

Secara umum masih banyak anak-anak yang kurang mampu untuk membaca dan menulis al-qur'an dengan baik, salah satunya yaitu terjadi pada siswa-siswi di SMP N 1 Langsa. Hal ini terjadi pada saat materi pembelajaran PAI

³ Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 2

pada materi tajwid dan mad, masih banyak siswa yang tidak bisa baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwasannya ada banyak faktor yang menyebabkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa- siswi di SMP N 1 Langsa rendah, diantaranya pengaruh media sosial yang banyak dipengaruhi oleh sistem yang terdapat dalam android menjadikan anak lalai dalam belajar Al-Qur'an, kurangnya pemahaman mereka mengenai baca tulis Al-Qur'an karena mereka menganggap pembelajaran Al-Qur'an kurang menarik, jenuh dan membosankan, dan faktor lingkungan masyarakat yang sering menjadi kendala dikarenakan masih banyak orang tua yang memandang bangga apabila putra-putri mereka berhasil dalam pelajaran umum.

Namun pada dasarnya guru PAI SMP N 1 Langsa sudah mengupayakan agar siswa-siswi bisa baca tulis Al-Qur'an. Hal ini di perkuat oleh seorang guru agama di SMP N 1 Langsa yang bernama Fadillah Hanum menjelaskan sudah pernah ada upaya yang dilakukan oleh guru dalam usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP N 1 Langsa. Upaya yang dilakukan guru pada saat itu adalah dengan menerapkan metode iqra', akan tetapi upaya tersebut tidak berjalan dengan lancar dikarenakan siswa merasa bosan dan sudah biasa mengaji dengan metode iqra'. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan satu metode yaitu metode cepat tanggap belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian berjudul *“PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM*

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI KELAS VII SMP NEGERI 1 LANGSA”.

B. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini di batasi pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP N 1 Langsa. Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII E.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode An-Nahdliyah dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Kelas VII SMP Negeri 1 Langsa?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode An-Nahdliyah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Langsa?
3. Bagaimana kesiapan guru dalam menerapkan metode An-Nahdliyah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Langsa?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan metode An-Nahdliyah dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kelas VII SMP Negeri 1 Langsa.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode An-Nahdliyah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Langsa.
3. Untuk mengetahui kesiapan guru dalam menerapkan metode An-Nahdliyah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an agar kedepannya mereka dapat menjadi suri tauladan yang baik di masyarakat.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis siswa serta memberikan pengetahuan akan pentingnya membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar.

3. Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi orang tua bahwa pentingnya bimbingan orang tua dalam mendidik anaknya membaca dan menulis Al-Qur'an sejak dini agar mereka dapat tumbuh menjadi manusia yang berbakti pada orang tua.

F. Penjelasan Istilah

1. Penerapan

Menurut Guntur Setiawan, penerapan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan yang efektif.⁴ Menurut Nurdin, penerapan adalah mempraktekkan, memasang.⁵ Jadi, penerapan dapat disimpulkan sesuatu yang diterapkan untuk mencapai hasil ataupun target yang sudah direncanakan.

2. Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah adalah Metode An-Nahdliyah merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "ketukan" dan pembiasaan melalui pendekatan klasikal, teknik tutor dan teknik sorogan.⁶

⁴ Guntur Setiawan, *Impelentasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hal. 39.

⁵ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 20014), hal. 70.

⁶ Muhtar, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Terbuka, 2010), hal, 23

3. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan pada Rasulullah melalui malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah.⁷

4. Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an yang di maksud peneliti adalah kemampuan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan serta menuliskan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan tajwidnya.

G. Penelitian Terdahulu

1. Titri Andiyana dengan judul "*Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTS Al-Ma'arif Tulungagung*". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) Guru menerapkan strategi pembelajaran ekspositori dan strategi inkuiri sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan yang berpusat pada siswa (student centered approach) dan pendekatan yang berpusat pada guru (teacher centered approach). Metode pembelajaran yang digunakan variatif, yaitu metode drill, metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi sesuai dengan metode penyampaian dari

⁷ Mohammad Gufon, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta : Penerbit teras, 2013), hal. 1

metode An-Nahdliyah. Dan menerapkan model pembelajaran PAIKEM, sehingga siswa aktif, kreatif, senantiasa inovatif pembelajaran menjadi efektif dan siswa juga merasa senang saat pembelajaran. (2) Hasil belajar dari pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dapat dikatakan cukup berhasil, karena sebelumnya banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an, bahkan belum mengenal huruf hijaiyah tapi sekarang sudah meningkat dan bisa membaca Al-Qur'an.⁸

2. M. Hafidz Amrul dengan judul "*Penerapan Metode An-Nahdliyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Tarbiyatul Ishlah Karang Talang Sendang*". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa proses pembelajaran di TPQ Tarbiyatul Ishlah yaitu dengan diawali do'a dan di akhiri do'a pula, untuk penyampaian materinya pada hari Minggu, Senin, Selasa, Rabu, Kamis, hari Jum'at libur, dan hari Sabtu belajar menulis arab. Untuk pendekatan yang dilakukan ustadz adalah pendekatan tingkah laku dengan memahami karakter masing-masing santri, ada santri yang suka ramai sendiri, ada santri yang pendiam, ada santri yang harus di gertak baru menurut, ada santri yang harus di perlakukan secara lembut pula. Sedangkan evaluasi yang dilakukan di TPQ Tarbiyatul Ishlah adalah evaluasi harian, evaluasi akhir jilid, EBTA, evaluasi pelajaran tambahan.⁹

⁸ Titri Andiyana, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTS Al-Ma'arif Tulungagung*. IAIN Talungung, 2016.

⁹ M. Hafidz Amrul, *Penerapan Metode An-Nahdliyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Tarbiyatul Ishlah Karang Talang Sendang*, Skripsi yang tidak diterbitkan, 2015.

3. Ziana Walida, “*Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri (Studi Kasus di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Darul Huda dilakukan dengan sistem klasikal dan iringan ketukan. Peningkatan minat santri terlihat dari semakin meningkatnya: 1) kegemaran santri membaca Al-Qur’an, 2) kepuasan santri, 3) santri tidak membolos mengaji, 4) santri membaca Al-Qur’an tanpa disuruh, dan 5) kesukaan santri membaca Al-Qur’an daripada bermain dan bergurau. Sedangkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an santri juga meningkat, terlihat dari santri yang sebelumnya semakin baik dan lancar.¹⁰

Dari beberapa penelitian di atas, persamaan dan perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini sama-sama menggunakan metode An-Nahdliyah untuk meningkatkan kemampuan baca Tulis Qur’an, sedangkan perbedaan penelitian ini peneliti akan menerapkan di tingkat SMP dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

¹⁰ Ziana Walida, *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri (Studi Kasus di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri)*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode An-Nahdliyah

Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹ Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara seni mengajar.¹² Pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pengajaran diperoleh secara optimal. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.

Menurut Nur, Uhbiyati, metoda berasal dari dua perkataan yaitu *met* yang artinya melalui dan *hadros* yang artinya jalan atau cara. Jadi, metoda artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹³ Menurut Peter R. Senn yang dikutip Mujamil Qomar bahwa metode merupakan prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis.¹⁴ Istilah An-Nahdliyah diambil dari sebuah organisasi sosial keagamaan terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama’ artinya kebangkitan ulama. Dari kata Nahdlatul Ulama’ inilah kemudian dikembangkan menjadi metode pembelajaran

¹¹ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Jakarta: Refika Aditama, 2012), hal. 55.

¹² Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hal. 107

¹³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam II*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal 99

¹⁴ Mujamil Qomar, *Epistemologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 20

Al-Qur'an, yang diberi nama "*Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*" yang dilakukan pada akhir tahun 1990.

Metode An-Nahdliyah adalah metode belajar membaca Al-Qur'an yang ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan.¹⁵ Pendapat yang sama dikemukakan oleh Maksum Farid mengatakan bahwa Metode An-Nahdliyah merupakan metode pengembangan dari metode Al-Baghdadi maka materi pembelajaran Al-Qur'an tidak jauh dari berbeda dengan metode Qiraati dan Iqra'.¹⁶

Adapun ciri-ciri khusus metode ini adalah:

- a. Materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket 1 jilid.
- b. Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pematapan makharijul huruf dan sifatul huruf.
- c. Penerapan qaidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murattal.
- d. Santri lebih dituntut memiliki pengertian yang dipandu dengan asas CBSA melalui pendekatan ketrampilan proses.
- e. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses musafahah.
- f. Evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan.
- g. Metode ini merupakan pengembangan dari Qaidah Baghdadiyah.¹⁷

¹⁵ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an, *Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung: Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2010), hal. 1-2

¹⁶ Maksum Farid, dkk, *Cepat Tanggap Belajar Al-Quran An Nahdliyah*, (Tulungagung: LP. Ma'arif, 2011), hal. 9.

¹⁷ Asad Firdaus, *Metode Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hal. 83.

Lahirnya metode ini didasari oleh beberapa pertimbangan, diantaranya :

1. Kebutuhan terhadap metode yang cepat dapat diserap oleh anak dalam belajar membaca al-Qur'an sangat dibutuhkan karena padatnya kegiatan yang dimiliki oleh hampir setiap anak yang sedang menempuh jenjang pendidikan sekolah formal.
2. Kebututuhan terhadap pola pembelajaran yang berciri khas Nahdliyin dengan menggabungkan nilai salaf dan metode pembelajaran modern.
3. Pembelajaran di TPQ terkait dengan pembelajaran pasca TPQ (Madrasah Diniyah) sehingga keberhasilan di TPQ akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan di Madrasah Diniyah serta pemahaman ilmu-ilmu agama yang lebih luas.¹⁸

Langkah-langkah dalam proses belajar mengajar metode An- Nahdliyah yaitu:

- a. Guru memberikan contoh secara praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan.
- b. Guru mengintruksikan berlatih melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang dicontohkan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan atau sebaliknya.
- d. Guru memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasan yang dianjurkan.¹⁹

¹⁸ Khanan Muhtar, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qu'an Metode An-Nahdliyah*, (Tulungagung : LP. Ma'arif NU, 2013), hal. 9

¹⁹ Muhammad Idris, *Metode Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 37.

Perbandingan kelebihan metode iqra' dengan metode An-Nahdliyah.²⁰

No	Kelebihan metode iqra'	Kelebihan metode an-Nahdliyah
1	Adanya buku modul yang mudah dibawa dan dilengkapi oleh beberapa petunjuk teknis pembelajaran yang mudah dipahami oleh guru dan peserta didik.	Adanya buku modul yang terdiri dari 6 jilid sehingga sudah dipelajari oleh guru dan peserta didik
2	Cara belajar siswa aktif (CBSA).	Siswa lebih cepat tanggap, konsentrasi, dan mudah dikendalikan juga menyenangkan.
3	Bersifat privat (individual), setiap siswa menghadap guru untuk mendapatkan bimbingan langsung secara individual.	Mudah dipahami oleh anak-anak, karena dalam metode ini anak-anak diajak untuk melagukan saat belajar al-Qur'an sehingga mudah diterima oleh anak-anak dan orang dewasa.
4	Menggunakan system asistensi, yaitu santri yang lebih tinggi tingkat pembelajarannya dapat membina santri yang ada dibawahnya.	Melatih hubungan sosial, kerjasama dan kekompakan peserta didik karena proses pembelajarannya dituntun secara bersama-sama oleh guru.
5	Penggunaan system pembelajaran yang variatif sehingga tidak siswa tidak merasa jenuh.	Pengenalan kaidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan diiringi oleh titian murattal.
6	Sistematis dan mudah diikuti.	Disusun secara sistematis sesuai perkembangan anak.
7	Buku dengan metode ini bersifat fleksibel untuk segala umur dan mudah didapatkan dimana-mana.	Evaluasi metode ini dilakukan secara continue dan berkelanjutan.

²⁰ Amran Latifullah, *Kiat-Kiat Membaca Al-Qur'an*, (Bandung: Qira'ati, 2015), hal. 217.

Selain mempunyai kelebihan, metode inipun mempunyai kelemahannya antara lain sebagai berikut :

1. Dengan metode ini, guru memberi contoh, santri mendengarkan lalu menirukan, sehingga terkesan lebih aktif guru dari pada santrinya.
2. Peserta didik tidak bisa berkreasi sendiri dengan cara yang mereka suka, karena harus mengikuti peraturan dan tata cara yang sudah ada.²¹

B. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.²² Soedarso (1975: 4) mengemukakan bahwa membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan dan ingatan..²³

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “mampu” yang mendapatkan awalan “ke” dan akhiran “kan” yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.²⁴ Sedangkan Kemampuan membaca adalah kemampuan mengamati, memahami dan memikirkan simbol-simbol yang berupa tulisan. Kemampuan membaca

²¹ Musdhalifah Hanim, *Metode Mengajar Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 146.

²² Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Assessment, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekolah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 133.

²³ Mulyono Abdurrahman, *anak berkesulitan belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 158.

²⁴ Alfatih Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 7

merupakan kemampuan proses yang melibatkan alat indra dan jiwa untuk memahami pesan-pesan berupa simbol tertulis dan memerlukan media untuk mengembangkan cara berfikir dan berimajinasi.²⁵

Al-Qur'an adalah nama bagi firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam *mushaf* (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila dibaca mendapat pahala (dianggap ibadah).²⁶ Membaca Al-Qur'an adalah ibadah penting bagi umat Islam dan amalan yang mulia. Membaca Al-Qur'an dapat diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah dengan melihat ejaan latin lalu dipraktikan tanpa meliha ejaan latin. Kemudian pengenalan huruf dilakukan secara bertahap sesuai urutan pembagian huruf. Selanjutnya pembaca jangan berpindah ke pembagian huruf selanjutnya sebelum menguasai huruf-huruf sebelumnya. Terakhir pembaca mempraktikan pengucapan huruf secara berulang kali dan mengulang ucapan secara spontanitas.²⁷ Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan *makrajnya*.

Kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an yang di maksud peneliti adalah kemampuan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan serta menuliskan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan tajwidnya. Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang diturunkan

²⁵ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 62.

²⁶ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), hal. 53

²⁷ Subhan Nur, *Pintar Membaca Al-Qur'an Tanpa Guru*, (Jakarta: Qultum Media, 2014), hal. 14.

kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril sebagai mukjizat dan berfungsi sebagai hidayah (petunjuk).²⁸

Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdiri atas empat mata pelajaran yaitu al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam, merupakan pilar penguatan agama bagi siswa yaitu yang kesemuanya harus diikuti dengan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik. Kemampuan baca-tulis Al-Qur'an merupakan dasar dan alat penguat bagi peningkatan kemampuan agama siswa. Kemampuan baca-tulis Al-Qur'an mutlak harus dimiliki oleh peserta didik, ditengah tuntutan kemampuan agama yang lebih pada peserta didik melalui standar kurikulum yang lebih tinggi.

Mempelajari al-Qur'an adalah kunci sukses hidup dunia dan akhirat. Dengan mempelajari al-Qur'an maka seseorang akan mempunyai banyak pengetahuan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Mempelajari al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya dan menulisnya. Tentunya tingkatan ini adalah tingkatan yang paling awal dan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran al-Qur'an pada tingkatan selanjutnya

Pembinaan di bidang Al-qur'an, baik yang menyangkut aspek bacaan, tulisan, dan pemahaman isinya merupakan langkah praktis fungsional untuk membumikan Al-Qur'an bagi kehidupan siswa. Program pembinaan keterampilan menulis Al-Qur'an perlu diupayakan secara bersamaan (terintegrasi) dengan keterampilan membaca Al-Qur'an, hal ini dikarenakan keterampilan menulis tidak dapat berdiri secara sendirian, menulis harus didampingkan dengan keterampilan

²⁸ M. Quraish Shihab, et. al., *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pusataka Firdaus, 2010), hal. 13.

membaca (kecuali hanya menyalin tulisan). Di samping itu, untuk materi penguatan yang bersifat teoritik tentang huruf dan cara menyambungannya digunakan teori imla' dan teori ilmu tajwid.²⁹

Membaca Al-Qur'an merupakan hal pokok bagi orang Islam terkait dengan ibadah yang senantiasa dilakukan orang Muslim, seperti sholat dan lain sebagainya. Dalam perspektif pedagogik, mengajarkan baca-tulis al-Qur'an kepada anak-anak memberikan manfaat yang banyak, yakni disamping sebagai dasar untuk lancar membaca al-Qur'an (sebagai sumber ajaran agama Islam), juga ia merupakan kesempatan (momentum) yang sangat baik untuk mengajarkan nilai-nilai moral, kisah-kisah religius, dan perilaku terpuji kepada anak didik.³⁰

Pengertian baca tulis Al-Qur'an dapat dijelaskan secara etimologi. Baca dalam arti kata majemuknya "membaca" berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan yang tertulis. Sedangkan "tulis" berarti batu atau papan batu tempat menulis (dahulu banyak dipakai oleh murid-murid sekolah), kemudian kata "tulis" ditambah akhiran "an" maka menjadi kata "tulisan" (akan lebih mengarah kepada usaha memberikan pengertian dari baca tulis Al-Qur'an) maka tulisan berarti hasil menulis. Dari kata "baca" dan "tulis" digabungkan akan membentuk sebuah kata turunan yaitu "Baca Tulis" yang berarti suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan yaitu menulis dan membaca.

Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca koran, atau buku-buku lain yang merupakan kalam manusia dan bersifat perkataan belaka. Membaca

²⁹ Fathul Maujud, *Pembinaan Keterampilan Menulis Al-Qur'an*, Jurnal Tsaqafah, Vol. 4, No. 1, 2014, hal. 213.

³⁰ Erlina Farida, *Kemampuan Baca-Tulis Al-Qur'an Dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah Di 8 Kota Besar Di Indonesia*, Jurnal Edukasi, Vol. 11, No.3, 2013, hal. 351.

AlQur'an merupakan membaca *kalamullah* berupa firman-firman Tuhan, ini merupakan komunikasi antara makhluk dengan Tuhannya, seolah-olah berdialog dengan Tuhannya. Oleh karena itu, diperlukan adab dan aturan yang perlu diperhatikan, dipegang serta dijaga sebelum dan disaat membaca Al-Qur'an, agar dapat bermanfaat bacaannya, sebagaimana Rasulullah SAW dan para sahabatnya

Membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan salah satu upaya memelihara Al-Qur'an agar senantiasa hadir dalam hati setiap muslim. Allah SWT memberikan keutamaan bagi orang yang mempelajarinya. Meskipun dalam membaca dan menulis Al-Qur'an membutuhkan metode khusus, namun bukan menjadi alasan tidak ingin belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar. Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan lainnya. Al-Qur'an mempunyai beberapa keutamaan bagi orang yang membaca dan mempelajarinya.

Menurut Ibnu Shalah, membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kemuliaan yang diberikan Allah SWT kepada umat manusia. Sesungguhnya para malaikat tidak diberikan kemuliaan itu, mereka amat merindukan diberikan kemuliaan tersebut agar dapat mendengarkannya.³¹ Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Fatir: 29.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا
وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ

³¹ Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak: Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2014), hal. 45.

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi”.

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an di bagi menjadi 3, yaitu:

1. Faktor internal

Yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Adapun faktor internal meliputi 2 aspek, yaitu:

- a. Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniah). Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi intensitas dan semangat, hal ini dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga proses informasi sangat terganggu.³² Keadaan fungsi fisiologis tertentu, terutama kesehatan pancaindra akan mempengaruhi belajar. Panca indra merupakan alat untuk belajar. Oleh karena itu, berfungsinya panca indra dengan baik merupakan syarat untuk dapatnya belajar dengan baik, indra merupakan gerbang masuknya berbagai informasi dalam proses belajar.³³
- b. Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniah). Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis mempengaruhi kuantitas dan kualitas kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

2. Faktor eksternal

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), cet ke15, hal. 130

³³ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hal. 59

Yaitu kondisi di sekitar siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an secara umum terdiri dari dua macam, yaitu:

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi adalah orang tua dan keluarga. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan letak demografi keluarga (letak rumah), semua dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap proses belajar siswa.

b. Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar, dapat dipahami sebagai cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang dalam keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

Dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan makhrijul huruf. *Makharijul huruf* adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan

lain-lain. Secara garis besar *makhraj al huruf* terbagi menjadi 5 macam, yaitu sebagai berikut:³⁴

- a. *Al-Jauf* (rongga tenggorokan) huruf yang keluar dari rongga tenggorokan adalah *alif, waw* dan *ya*, yang berharakat *fathah, kasrah*, atau *dhammah*.
- b. *Al-Halq* (tenggorokan) adapun huruf yang keluar dari tenggorokan terdiri dari 6 huruf ح-خ-ع-غ-ه-ء
- c. *Al-Lisan* (lidah) terdiri dari 18 huruf ط-ض-ص-ش-س-ز-ذ-د-ج-ث-ت
ي-ن-ل-ك-ق-ظ
- d. *Asy-Syafataani* (dua bibir) terdiri dari 4 huruf م-و-ب-ف
- e. *Al-Khaisyum* (hidung) huruf yang keluarnya berasal dari hidung adalah *nun ditasydid, mim ditasydid, nun sukun sebab idgham bigunnah, iqlab dan ikhfa, mim sukun bertemu mim dan ba'*.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang difahami oleh orang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut.³⁵ Ini merupakan kegiatan yang bersifat kompleks, yang mencakup gerakan lengan, tangan, jari, serta pelaksanaannya dilaksanakan secara terintegrasi. Saat ini kemampuan menulis menjadi hal yang sangat wajib dimiliki oleh setiap orang. Mampu dan terampil menulis dengan baik dan benar menjadi salah satu tujuan pembelajaran di sekolah-sekolah baik yang formal maupun informal. Dengan menulis anak dapat

³⁴ H. Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 12

³⁵ Dalman, *Ketrampilan Menulis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal, 9

membaca kembali huruf-huruf yang ditulisnya. Selain itu, anak akan lebih cepat dan tahan lama untuk mengingatnya.

Kata “al-Qalam” menyeru kepada umat manusia untuk menulis dan mencatat (mengikat makna dan menemukan gagasan). Al-Qur’an menggunakan bahasa Arab, maka kegiatan tulis menulis yang amat ditekankan adalah kegiatan tulis menulis huruf Arab (huruf hijaiyah), anjuran menulis telah disinggung dalam firman Allah SWT Q.S. Kalam: 1.

ن ۞ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

“Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.³⁶

Suharsimi, Suhardjono, dan Supriadi (2006) menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya, yakni: Penelitian + Tindakan + Kelas dengan paparan sebagai berikut:

1. Penelitian adalah menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah

³⁶ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 10

sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang samadari guru yang sama pula.³⁷

Berdasarkan pemahaman terhadap tiga kata kunci tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.³⁸

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun prosedurnya penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan.

Pada tahap ini peneliti dan guru mengembangkan rencana tindakan dengan kritis berupa penyusunan program pengajaran, penyusunan kegiatan pengamatan dan tindakan yang harus dilakukan. Pada tahap perencanaan ini langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun materi yang akan diajarkan.
- b. Membuat soal-soal setiap pertemuan.
- c. Membuat tes akhir siklus.
- d. Menyiapkan sumber belajar.

³⁷ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Cet. Ke 8, 2017), hal. 10.

³⁸ *Ibid*, hal. 11

e. Mengembangkan format penilaian.

2. Tahap pelaksanaan.

Dalam tahap pelaksanaan tindakan peran peneliti adalah:

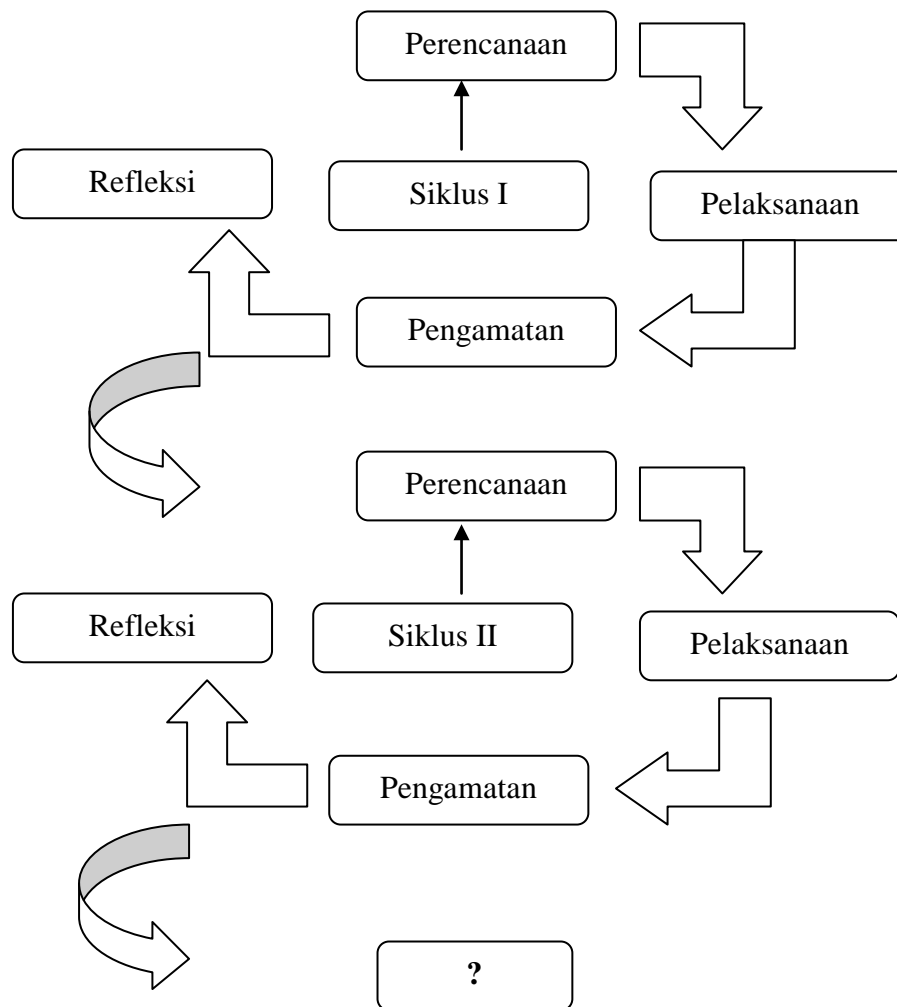
- a. Peneliti menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode An-Nahdliyah.
- b. Siswa dan guru bekerja sama dalam pelaksanaan tindakan.
- c. Peneliti berperan sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan pengarahan dan memotivasi siswa untuk belajar.
- d. Mengadakan tes setiap akhir pertemuan.
- e. Mengadakan tes setiap akhir siklus.

3. Tahap pengamatan (observasi)

Tahap ini dilakukan di dalam kelas saat tahap pelaksanaan tindakan berlangsung mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran menggunakan lembar observasi. Guru kelas adalah pengamat yang mengamati situasi kegiatan belajar mengajar, siswa yang aktif dalam belajar didalam kelas, kemampuan siswa dalam melakukan unjuk kerjanya dalam menyelesaikan soal. Tujuan dilakukan pengamatan adalah untuk mengumpulkan data hasil dari pelaksanaan agar dapat dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

4. Tahap refleksi

Tahap ini untuk memproses data yang didapat pada saat melakukan pengamatan. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya. Peneliti membuat perencanaan selanjutnya didasari dengan hasil yang didapat siswa pada evaluasi yang dilakukan.



Gambar 3.1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di SMP Negeri 1 Langsa. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Langsa adalah karena masalah yang akan diteliti ada di lokasi tersebut, memperoleh izin untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut dan masalah tersebut layak untuk diteliti dengan prosedur yang ilmiah. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 sampai 29 September 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang diteliti dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 15 siswa kelas VII-E SMP N Langsa. Pertimbangan memilih kelas VII-E dikarenakan siswa di kelas VII-E kurang bisa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek.³⁹ Observasi dilakukan untuk memahami pengetahuan dari suatu fenomena atau gejala untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 1 Langsa pada proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode An-Nahdliyah.

2. Tes

Tes merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data di mana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan kemampuan maksimalnya.⁴⁰ Tes akan diberikan berupa lisan dan tulisan pada siklus I dan siklus II untuk melihat peningkatan

³⁹ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.90.

⁴⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 20012), hal. 64.

kemampuan baca tulis dengan menggunakan metode An-Nahdliyah di SMP Negeri 1 Langsa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴¹ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang biografi sekolah, jadwal kegiatan rutin, kegiatan sekolah, dan gambar sekolah tempat mereka menimba ilmu.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode an-Nahdliyah. Tujuan analisis data ini untuk menjawab permasalahan peneliti yang telah dirumuskan. Untuk mendeskripsikan data peneliti, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Dalam menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yang telah diamati selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan penerapan metode an-Nahdliyah, maka analisis yang digunakan memakai rumus sebagai berikut:

⁴¹ Hermawan Rasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal. 53

Kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100^{42}$$

Tabel kategori kriteria penilaian hasil pengamatan guru dan siswa

No	Nilai	Kategori penilaian
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup
4	50	Gagal

2. Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam menganalisis data pengamatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa yang telah diamati selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung didalam kelas dengan menggunakan metode An-Nahdliyah, maka analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

F. Indikator Keberhasilan

Indikator pencapaian merupakan tolak ukur keberhasilan apabila peserta didik telah mencapai 5 indikator pencapaian, adapun indikator pencapaian dalam penelitian ini yaitu meningkatnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an sebesar 80% dari keseluruhan jumlah siswa.

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hal 35

Dalam penelitian ini aspek yang dinilai dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa adalah sebagai berikut:

1. Melafadzkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf.
2. Merangkai bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Membaca dengan fasih, tartil, dan sesuai tajwid.
4. Bisa mencari hukum bacaan tajwid didalam Al-Qur'an.
5. Tekun dalam membaca dan Al-Qur'an.

Diharapkan indikator motivasi belajar siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dapat meningkat pada setiap siklusnya. Jadi indikator yang diharapkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP N 1 Langsa adalah sebesar 80%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah SMP N 1 Langsa

1. Visi SMP N 1 Langsa

“ Unggul dalam Pendidikan yang Berprestasi Berdasarkan IMTAQ, IPTEK, Berkarakter dan Berwawasan Lingkungan ”

- a. Unggul dalam prestasi akademik
- b. Unggul dalam prestasi non akademik
- c. Terwujudnya lulusan yang berprestasi
- d. Terwujudnya lulusan yang cerdas dan berkualitas berdasarkan imtaq
- e. Terwujudnya pengembangan kurikulum sesuai dengan Standar Isi Pendidikan Nasional
- f. Terselenggaranya KTSP/kurikulum 2013 secara utuh di sekolah
- g. Terselenggaranya proses pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan berbasis IT dan saintific
- h. Terpenuhinya standar tenaga pendidik dan kependidikan
- i. Terlaksananya sistem penilaian proses dan penilaian hasil yang terukur dan berkelanjutan
- j. Terwujudnya pendidikan yang berkarakter dan bernuansa Islami
- k. Terlaksananya program 7 K, Green School, dan Cinta Lingkungan
- l. Optimalnya sumber dana dan daya dukung pendanaan sekolah

2. Misi Pendidikan SMP Negeri 1 Langsa

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara interaktif, inspiratif, memotivasi, menantang dan menyenangkan terjadwal, efektif, dan efisien bagi guru dan siswa.
- 2) Melaksanakan pembelajaran berbasis ICT dan Pembelajaran saintific Serta pembelajaran Berbasis 5 M.
- 3) Menyelenggarakan program kegiatan keagamaan kegiatan kompetensi dan kompetisi bagi pengembangan profesi guru.
- 4) Membimbing, melatih dan mengembangkan jiwa profesional melalui DIKLAT guru.
- 5) Menyelenggarakan penilaian sesuai dengan standart nasional pendidikan dan otentik.
- 6) Menyelenggarakan pendidikan yang mengedepankan kemauan dan bakat sesuai dengan talenta peserta didik.
- 7) Melaksanakan program belajar peningkatan akademik melalui Remedial dan pengayaan.
- 8) Melaksanakan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik.
- 9) Menumbuhkan semangat keunggulan pada warga sekolah dan membudayakan sikap peduli terhadap lingkungan hidup yang bersih dan indah.
- 10) Menyelenggarakan gerakan sekolah sehat, aman, ramah anak dan menyenangkan.

11) Menyelenggarakan semangat Nasionalisme dalam rangka penumbuhan budi pekerti dan karakter bangsa.

12) Melaksanakan program membaca (budaya literasi) dan memfasilitasi peserta didik dalam membudayakan literasi.

3. Identitas Sekolah

1) No. Statistik Sekolah : 201066303001

2) NPSN : 10105747

3) Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Langsa

4) Nomor Rutin Sekolah : 167564

5) Nomor dan SK Penegrian : 2106 / B.II Tgl 23 Juli 1951

6) Alamat Sekolah

a. Jalan : Cut Nyak Dhien No 10

b. Desa : Gp Jawa

c. Kecamatan : Langsa Kota

d. Kabupaten/Kota : Langsa

e. Provinsi : Aceh

f. Kode Pos : 24414

g. No.Telpon : (0641) 21156

h. Email : smpn1lgs@gmail.com

- i. Status Sekolah : Milik Sendiri
- 7) Tahun Berdiri : 1918
- 8) Jumlah Ruang : 30 Lokal
- 9) Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

4. Motto Sekolah

SMP Negeri 1 Langsa SEBAGAI SEKOLAH ILMANDA

MOTTO : “Belajar dan Belajarlah dengan hati, Inshaallah akan meraih KESUKSESAN”

SMP Negeri 1 Langsa adalah Sekolah yang akan melahirkan Peserta Didik yang *Berilmu, Beriman, dan Berbudaya (ILMANDA)*.

Tabel 4.1 Tonggak Keberhasilan SMP N 1 Langsa

No	Aspek-Aspek dari Program Strategis	Tonggak – Tonggak Kunci Keberhasilan
A	Pemerataan dan perluasan akses Pemerataan	
	1. Penekanan angka putus sekolah	Angka putus sekolah di SMP Negeri 1 Langsa mencapai 0%
	2. Pemberian bantuan kepada siswa kurang mampu.	100 buku dapat dimanfaatkan oleh siswa yang tidak mampu dalam rangka memperkecil disparitas prestasi belajar antar siswa yang

		mampu dengan siswa yang tidak mampu, serta memberi bantuan langsung kepada siswa yang kurang mampu.
3. Disparitas belajar berdasarkan ekonomi		Pada tahun berjalan yakni tahun 2013/2014 disparitas belajar berdasarkan ekonomi hanya tinggal 8% dalam rangka mengurangi angka putus sekolah.
Perluasan akses		
1. Laboratorium Biologi		Sebanyak 10 meja panjang laboratorium di SMP Negeri 1 Langsa dapat diperbaiki sesuai fungsinya, juga laboratorium Biologi dimanfaatkan dengan baik untuk mata pelajaran Fisika.
2. Optimalisasi laboratorium komputer		40 buah komputer sudah ada di SMP Negeri 1 Langsa, walaupun harus ada perbaikan sebagian besar, tetapi sudah dapat dimanfaatkan dalam proses KBM.
3. Pengadaan jaringan internet		Jaringan internet sudah ada, akan tetapi belum memadai untuk di akses

		oleh semua siswa
4. Optimalisasi kantin sekolah		90% kantin sekolah sudah berfungsi secara optimal
5. Optimalisasi koperasi sekolah		Koperasi sekolah sudah berfungsi secara baik \pm 95% baik
6. Optimalisasi koperasi Pegawai Negeri		Koperasi Pegawai Negeri sudah berfungsi, dan masih bergandengan dengan Koperasi Sekolah
7. Pengadaan lab multimedia		1 ruang multimedia sudah berfungsi, walupun masih harus ada perbaikan.
8. Optimalisasi ruang perpustakaan sekolah		1 ruang perpustakaan, dan sudah mencapai 97% optimal dengan penambahan buku fiksi serta buku paket
9. Pengadaan alat kesenian		50% alat kesenian sudah memadai, dan harus ada penambahan alat musik seperti Drum band, dan alat musik tradisional.
10. Pengadaan alat olahraga		Sudah mencapai 80% alat olahraga yang dibutuhkan SMP negeri 1 Langsa dapat dilengkapi.
11. Optimalisasi ruang pramuka		60% ruang pramuka berfungsi dengan baik

	12. Pengadaan laptop dan LCD	Masing-masing 2 buah sudah dilengkapi, walaupun masih harus ada penambahan.
	13. Pengadaan AC untuk ruang kelas	Semua ruangan sudah menggunakan AC, tetapi sebagian masih menggunakan kapasitas kecil.
	14. Pengadaan tralis kelas	sebagian besar kelas sudah ada tralis besi, dan semua Lab dan ruang perpustakaan sudah ada tralisnya.
	15. Pengadaan buku paket dan buku fiksi	90% buku fiksi dan buku paket sudah tersedia di perpustakaan
	16. Monitor supervisi kelas	Supervisi kelas sudah dapat dilaksanakan sejak pertengahan semester pertama
B	Kualitas Pendidikan	
	1. Melengkapi perangkat kurikulum	Perangkat kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Langsa sudah siap dilaksanakan untuk tahun pelajaran kedepan
	2. Pengembangan pemetaan	Guru-gur SMP Negeri 1 Langsa telah

pembelajaran	mengadakan pemetaan KI dan KD pada awal masuk semester pertama
3. Pengembangan silabus	Sudah mencapai 100% lengkap untuk semua mata pelajaran
4. Mengadakan pretest persiapan UN SMP Negeri 1 Langsa tahun 2013/2014	Terlihatnya kemampuan masing-masing siswa SMP Negeri 1 Langsa
5. Uji coba UN bagi siswa SMP Negeri 1 Langsa	Terlaksananya Uji coba (Tryout) UN bagi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Langsa.
6. Persiapan ujian praktek dan ujian tulis	Siswa SMP Negeri 1 Langsa sebelum melaksanakan UN, diselenggarakan Ujian Praktek.
7. Pelaksanaan Ujian Nasional	Terselenggaranya UN dengan tertib dan lancar
Pengembangan ekstra kurikuler Bahasa Inggris bagi SMP Negeri 1 Langsa	
1. Sosialisasi pengembangan ekstra kurikuler Bahasa Inggris	Tersosialisasinya kegiatan ekstra kurikuler Bahasa Inggris
2. Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler Bahasa Inggris	Terlaksananya ekstra kurikuler Bahasa Inggris yang berkualitas.
3. Kegiatan monitoring dan	Terlaksananya monitoring dan

evaluasi	evaluasi
Pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional (OSN) yakni Matematika, IPA Fisika, IPA Biologi dan IPS	
1. Sosialisasi program Olimpiade Sains Nasional	Tersosialisasinya program olimpiade
2. Seleksi tingkat Sekolah untuk menentukan siswa peserta OSN	Terselenggaranya seleksi tingkat sekolah bidang studi Matematika, IPA Fisika, IPA Biologi dan IPS
3. Pelatihan siswa yang mengikuti OSN tingkat kota Langsa	Terselenggaranya pelatihan OSN yakni bidang studi Matematika, IPA Fisika, IPA Biologi dan IPS
4. Seleksi OSN tingkat Kota Langsa	Terselenggaranya OSN bidang studi Matematika, IPA Fisika, IPA Biologi dan IPS tingkat Kota Langsa
5. Pelatihan siswa OSN tingkat Provinsi Aceh	Terselenggaranya pelatihan Olimpiade tingkat provinsi bidang studi IPA Biologi dan IPS
6. Seleksi OSN Tingkat Provinsi Aceh Bidang Studi IPA	Terselenggaranya OSN bidang studi IPA Biologi dan IPS tingkat Provinsi

	Biologi dan IPS	Aceh
	7. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan OSN	Terlaksananya monitoring dan evaluasi
	Pengembangan diri lain-lain	
	1. O ₂ SN badminton	Juara I Tingkat Kota Langsa (Putra dan Putri)
	2. O ₂ SN karate	Juara I Tingkat Kota Langsa
	3. O ₂ SN takwendo	Juara I Tingkat Kota Langsa
	4. MTQ	Juara I Tingkat Kota Langsa
	5. Seni Tari Kreasi	Juara III Tingkat Kota Langsa
	6. Story Telling	Juara III Tingkat Kota Langsa
C	Relevansi	
	1. Memberi pelayanan bakat dan minat siswa	100% Siswa Melanjutkan Ke Sekolah-Sekolah Unggul Kota Langsa
	2. Pengembangan program muatan lokal yang memiliki kekhasan sekolah	70% program muatan lokal sudah berkembang dengan baik.

5. DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Tabel 4.2 tenaga pendidik

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Pend. Akhir	Masa Kerja
			L P	L L		
1.	Kepala Sekolah	Yusniar, M.Pd	√	√	S2	30
2.	Wakil Kepala Sekolah	Waradito. S, S.Pd		√	S1	28
3.	Wakil Bidang Kurikulum	Lili Asrimurti, S.Pd	√	√	S1	19
4.	Wakil Sarpras / Humas	Husaini		√	D3	29
5.	Wakil Kesiswaan	Tuti Herawati, S.Pd	√		S1	12

Tabel 4.3 tingkat pendidikan guru

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	1	1			2
2	S1	8	44	2	5	60
3	D-4					

4	D3	3	1			4
5	D2	1	1			2
6	D1	1	1	1		3
7	SMA/Sederajat	1	1	1		3
Jumlah		15	48	4	5	73

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Langsa pada tanggal 15 sampai 29 September . Hasil penelitian diperoleh dalam dua tahapan yang berupa siklus pembelajaran pada proses belajar mengajar di kelas. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menghubungi kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Langsa. Peneliti diberi izin untuk mengamati kelas dan berkonsultasi dengan guru bidang studi PAI kelas VII SMP N 1 Langsa tentang rencana penelitian yang akan dilakukan di kelas.

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala perangkat instrumen penelitian yang terdiri dari rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran siklus I dan II, soal tes, dan lembar observasi guru dan siswa.

Sebelum peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode an-Nahdliyah terlebih dahulu peneliti memberikan pre-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal baca tulis Al-Qur'an sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan. Berikut adalah data pre-test:

Tabel 4. 4 Hasil Tes Siswa dengan Menggunakan Metode Iqra'

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati							
		1	2	3	4	5	Jumlah	Nilai	Kategori
1	CM	2	2	1	3	2	10	50	D
2	MB	3	3	3	3	2	14	70	C
3	MA	3	3	3	3	3	15	75	B
4	PS	4	3	2	2	2	13	65	C
5	AP	3	3	3	3	3	15	75	B
6	SZ	3	3	3	3	3	15	75	B
7	IF	2	2	2	2	2	10	50	D
8	PU	2	3	3	3	2	13	65	C
9	NS	3	3	2	3	2	13	65	C
10	RNP	1	1	1	1	1	5	25	E
11	CMS	1	2	1	3	1	8	40	E
12	MF	3	3	2	3	2	13	65	C
13	MT	3	3	2	1	2	11	55	D
14	RP	2	2	2	2	1	9	45	E
15	MS	3	3	2	3	2	13	65	C
Jumlah							865		
Nilai rata-rata							26,67		
Jumlah siswa yang tuntas							4		

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% = \frac{4}{15} \times 100 = 26,67\%$$

berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa kemampuan dasar baca tulis Al-Qur'an siswa SMPN 1 Langsa dengan menggunakan metode iqra' masih sangat masih sangat buruk, hal ini terbukti dari hasil tes diatas hanya 4 orang yang tuntas mencapai nilai KKM (70), sedangkan 11 orang lainnya belum tuntas.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Siklus 1 dilakukan pada tanggal 22 September 2020. Pada siklus I, penulis menghabiskan 120 menit. Pada siklus 1 ini penulis akan menerapkan metode An-Nahdliyah dalam proses pembelajaran dengan perencanaan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi dengan ilmu pengetahuan semua jadi lebih mudah.
2. Menyiapkan bahan ajar yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran.
3. Menyiapkan soal tes untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.
4. Menyiapkan instrumen observasi proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 pemberi tindakan adalah peneliti sebagai pelaku tindakan/pengajar. Sedangkan yang menjadi pengamat (observer) adalah guru mata pelajaran PAI.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengawali dengan do'a bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru menyiapkan kondisi kelas agar memudahkan proses pembelajaran dan mengabsen peserta didik yang hadir dalam pembelajaran. Guru lalu menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi dengan ilmu pengetahuan semua jadi lebih mudah yang didalamnya ada materi tentang memahami Al-Qur'an dalam surah -Rahman/55:33 dan surah al-Mujadallah/58:11 dan hukum bacaan al-syamsiah dan al-qamariyah. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dan guru menjelaskan kepada peserta didik metode yang akan digunakan dalam pembelajaran kali ini adalah metode An-Nahdliyah.

2. Kegiatan Inti

Guru memberikan ringkasan materi dengan ilmu pengetahuan semua jadi lebih mudah dengan sub materi mengenai hukum bacaan al-syamsiah dan al-qamariah yang terdapat dalam surah al-Rahman/55:33 dan surah al-Mujadallah/58:11 dengan menggunakan metode ceramah. Setelah itu guru mulai mengajarkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah dengan langkah-langkah yang sesuai, guru dulu yang mencontohkan lalu diikuti oleh siswa.

Setelah selesai memberikan pengajaran guru menyuruh siswa untuk mengidentifikasi hukum bacaan al-syamsiah dan al-qamariah di setiap potongan ayat yang telah diberikan, lalu guru menunjuk siswa kedepan papan tulis untuk

mempraktikkan membaca potongan ayat dengan metode An-Nahdliyah sekaligus memberikan hukum bacaan pada potongan ayat tersebut. Selanjutnya guru memberikan tes kepada semua peserta didik berupa tes lisan dan tulisan untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

3. Kegiatan Akhir

Peserta didik dan guru sama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. Lalu guru menginformasikan kepada peserta didik materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya. Setelah kegiatan selesai guru menutup pembelajaran dengan hamdalah secara bersama-sama.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti sebagai pelaku tindakan dan guru mata pelajaran PAI sebagai pengamat/observer. Pada tahap pengamatan yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran adalah guru mata pelajaran PAI. Sebagai pelaksana observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi pada waktu pembelajaran PAI berlangsung untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam mengajar dengan metode An-Nahdliyah. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Evaluasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal a. Memberi salam dan mengajak siswa berdo'a				4

	bersama-sama guru.				
	b. Melakukan apersepsi.			3	
	c. Kemampuan memotivasi siswa dalam kehidupan. sehari-hari dengan materi yang akan dipelajari.			3	
	d. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran.		2		
2	Kegiatan Inti			3	
	a. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran.			3	
	b. Kemampuan guru dalam menggunakan metode an-nahdliyah dalam mengajar.			3	
	c. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an.		2		
	d. Kemampuan guru dalam menerapkan metode an-nahdliyah dalam mengajar.				4
	e. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an.			3	
3	Kegiatan Penutup			3	
	a. Kemampuan guru dalam melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.			3	

1	CM	3	3	2	3	2	13	65	C
2	MB	3	4	3	3	3	16	80	B
3	MA	3	4	3	3	3	16	80	B
4	PS	4	3	3	3	2	16	80	B
5	AP	4	4	3	3	3	17	85	B
6	SZ	3	3	3	3	4	16	80	B
7	IF	2	3	3	3	3	14	70	C
8	PU	2	3	2	3	2	12	60	C
9	NS	3	3	3	3	2	14	70	C
10	RNP	2	2	2	2	2	10	50	D
11	CMS	2	3	2	3	2	12	60	C
12	MF	3	4	3	3	3	16	80	B
13	MT	3	3	3	3	3	15	75	B
14	RP	3	3	3	3	2	14	70	C
15	MS	3	4	3	3	3	16	80	B
Jumlah							1.085		
Nilai rata-rata							53,33		
Jumlah siswa yang tuntas							8		

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% = \frac{8}{15} \times 100 = 53,33\%$$

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I, dapat dilihat dari nilai rata-rata post-test siswa pada siklus I yaitu 53,33%, terdapat 8 orang siswa yang

nilainya mencapai KKM, sedangkan 7 siswa lainnya masih belum mencapai KKM, Dengan kata lain terdapat peningkatan pada proses pembelajaran siklus I walaupun masih setengah dari target pencapaian. Pada siklus I ini masih banyak siswa yang tidak mengerti dan tidak paham dengan metode An-Nahdliyah ini karena metode ini bagi mereka masih sangat baru sehingga mereka masih canggung dalam mempraktekkannya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengulang kembali pembelajaran pada siklus yang telah dipelajari untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Hasil penelitian aktivitas guru dan hasil tes siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I serta hasil tes masih memiliki kekurangan, walaupun dalam penilaian pengamat, aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran baik.

Berdasarkan data diatas, maka pada siklus I guru harus berupaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Kendala yang dihadapi pada siklus I ini adalah karena metode pembelajaran yang masih baru sehingga siswa masih beradaptasi dan maih malu-malu dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II dilakukan pada tanggal 29 September 2020. Pada siklus II, penulis menghabiskan 120 menit. Pada siklus II ini penulis akan kembali menerapkan metode An-Nahdliyah dalam proses pembelajaran dengan perencanaan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi dengan ilmu pengetahuan semua jadi lebih mudah.
2. Menyiapkan bahan ajar yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran.
3. Menyiapkan soal tes untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.
4. Menyiapkan instrumen observasi proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 pemberi tindakan adalah peneliti sebagai pelaku tindakan/pengajar. Sedangkan yang menjadi pengamat (observer) adalah guru mata pelajaran PAI.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengawali dengan do'a bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru menyiapkan kondisi kelas agar memudahkan proses pembelajaran dan mengabsen peserta didik yang hadir dalam pembelajaran. Guru lalu menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi dengan ilmu pengetahuan semua jadi lebih mudah yang didalamnya ada materi tentang memahami Al-Qur'an dalam surah -Rahman/55:33 dan surah al-Mujadallah/58:11 dan hukum bacaan al-syamsiah dan al-qamariyah. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dan guru

menjelaskan kepada peserta didik metode yang akan digunakan dalam pembelajaran kali ini adalah metode An-Nahdliyah.

2. Kegiatan Inti

Guru mengulang kembali ringkasan materi dengan ilmu pengetahuan semua jadi lebih mudah dengan sub materi mengenai hukum bacaan al-syamsiah dan al-qamariah yang terdapat dalam surah al-Rahman/55:33 dan surah al-Mujadallah/58:11 dengan menggunakan metode ceramah. Setelah itu guru mulai mengajarkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah dengan langkah-langkah yang sesuai, guru dulu yang mencontohkan lalu diikuti oleh siswa. Pada siklus II ini di awal pembelajaran guru memberitahu kepada seluruh siswa bahwasannya akan memberikan reward sebagai penghargaan kepada siswa yang benar-benar belajar dengan baik.

Setelah selesai memberikan pengajaran guru menyuruh siswa untuk mengidentifikasi hukum bacaan al-syamsiah dan al-qamariah di setiap potongan ayat yang telah diberikan, lalu guru memberikan lebih banyak potongan ayat agar siswa lebih antusias untuk maju kedepan papan tulis untuk mempraktekkan membaca potongan ayat dengan metode An-Nahdliyah sekaligus memberikan hukum bacaan pada potongan ayat tersebut. Selanjutnya guru memberikan tes kepada semua peserta didik berupa tes lisan dan tulisan untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

3. Kegiatan Akhir

Peserta didik dan guru sama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. Lalu guru menginformasikan kepada peserta didik materi yang akan diajarkan pada

pertemuan selanjutnya. Setelah kegiatan selesai guru menutup pembelajaran dengan hamdalah secara bersama-sama.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti kembali meminta guru mata pelajaran PAI sebagai pengamat/observer. Pada tahap pengamatan yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran adalah guru mata pelajaran PAI. Sebagai pelaksana observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi pada waktu pembelajaran PAI berlangsung untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam mengajar dengan metode An-Nahdliyah. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Evaluasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	a. Memberi salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama guru.				4
	b. Melakukan apersepsi.				4
	c. Kemampuan memotivasi siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan dipelajari.				4
	d. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran.				4

2	Kegiatan Inti			3	
	a. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran.				
	b. Kemampuan guru dalam menggunakan metode an-nahdliyah dalam mengajar.				4
	c. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an.			3	
	d. Kemampuan guru dalam menerapkan metode an-nahdliyah dalam mengajar.				4
3	e. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an.				4
	Kegiatan Penutup				4
	a. Kemampuan guru dalam melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.				
	b. Kemampuan guru dalam mengelola waktu.				4
	c. Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.				4
Jumlah skor yang dicapai				46	
Jumlah skor maksimum				48	
Nilai rata-rata				95,83	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Jumlah nilai untuk aktivitas guru} = \frac{46}{48} \times 100 = 95,83\%$$

Berdasarkan tabel pengamatan diatas dalam pembelajaran dengan menggunakan metode an-Nahdliyah, kesiapan guru pada siklus II yang diamati dapat dikategorikan sangat baik, yaitu sebesar 95,83%.

Setelah proses pembelajaran selesai peneliti memberikan tes kepada peserta didik untuk melihat kemampuan yang telah dicapai. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus II mengenai kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode an-Nahdliyah diperoleh data sebagai berikut:

Table 4.8 Hasil Tes Kemampuan Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati							
		1	2	3	4	5	Jumlah	Nilai	kategori
1	CM	3	3	3	3	3	15	75	B
2	MB	4	4	4	3	3	18	90	A
3	MA	4	4	3	3	4	18	90	A
4	PS	4	4	3	3	3	17	85	B
5	AP	4	4	4	3	4	19	95	A
6	SZ	3	4	3	4	4	18	90	A
7	IF	3	3	4	4	3	17	85	B

8	PU	3	4	3	3	3	16	80	B
9	NS	3	4	3	4	3	17	85	B
10	RNP	2	3	2	3	3	13	65	C
11	CMS	3	3	2	3	3	14	70	C
12	MF	3	4	3	3	4	17	85	B
13	MT	3	3	3	4	4	17	85	B
14	RP	3	3	3	4	3	16	80	B
15	MS	3	4	3	4	4	18	90	A
Jumlah								1.250	
Nilai rata-rata								86,67	
Jumlah siswa yang tuntas								8	

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% = \frac{13}{15} \times 100 = 86,67\%$$

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II, dapat dilihat dari nilai rata-rata post-test siswa pada siklus II yaitu 86,67%, terdapat 13 orang siswa yang nilainya mencapai KKM, sedangkan 2 siswa lainnya masih belum mencapai KKM, Dengan kata lain terdapat peningkatan pada proses pembelajaran siklus II yaitu mencapai 80% sesuai dengan indikator pencapaian yang telah disebutkan.

d. Refleksi

Setelah diadakan tindakan pembelajaran pada siklus II diperoleh data bahwa 80% dari peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan sesuai dengan KKM (70), dimana 13 siswa tuntas dan 2 siswa lainnya tidak tuntas. Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk memberi masukan dan perbaikan yang dilakukan pada

siklus II. Dari hasil refleksi siklus II dapat disimpulkan bahwa Peneliti sudah bisa menggunakan metode an-Nahdliyah dengan baik, Peneliti juga sudah mampu menguasai kelas sehingga pembelajaran berjalan dengan aktif dan siswa tidak merasa bosan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mulai dari tanggal 15 sampai 29 September 2020 di SMP N 1 Langsa, dengan mengobservasi kegiatan belajar mengajar dan test maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kesiapan guru dalam proses pembelajaran

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari analisis tingkat aktivitas guru pada siklus I dengan kategori baik yaitu 77,08% dan meningkat pada siklus II dengan kategori baik sekali yaitu 95,83%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kesiapan guru dalam kegiatan proses pembelajaran berhasil dan sangat baik.

Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
1	Kegiatan Awal	4	4	0
	<p>e. Memberi salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama guru.</p> <p>f. Melakukan apersepsi.</p>	3	4	1

	g. Kemampuan memotivasi siswa dalam kehidupan. sehari-hari dengan materi yang akan dipelajari.	3	4	1
	h. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	4	2
2	Kegiatan Inti	3	3	0
	f. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran.			
	g. Kemampuan guru dalam menggunakan metode an-nahdliyah dalam mengajar.	3	4	1
	h. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an.	2	3	1
	i. Kemampuan guru dalam menerapkan metode an-nahdliyah dalam mengajar.	4	4	0
	j. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an.	3	4	1
3	Kegiatan Penutup	3	4	1
	e. Kemampuan guru dalam melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.			

	f. Kemampuan guru dalam mengelola waktu.	4	4	0
	g. Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.	3	4	1

Berdasarkan pada tabel diatas terlihat dengan jelas bahwa kesiapan guru dalam mengajar dengan menerapkan metode an-Nahdliyah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

2. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode An-Nahdliyah.

Dari hasil kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di SMP N 1 Langsa menunjukkan adanya peningkatan dari setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari analisis tingkat kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siklus I dengan nilai yaitu 53,33% dan meningkat pada siklus II dengan nilai 86,67%. Dengan kata lain sudah mencapai nilai KKM (70) dan mencapai target sebesar 80%. Kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di SMP N 1 Langsa tidak lagi mengalami kesulitan dan dapat membaca dan menulis dengan baik.

Tabel 4. 10 Perbandingan Hasil Tes Siswa Pada Siklus I dan II

No	Nama Siswa	Nilai			Selisih
		Metode iqra'	Siklus I metode an-Nahdliyah	Siklus II metode an-Nahdliyah	
1	CM	50	65	75	10
2	MB	70	80	90	10
3	MA	75	80	90	10
4	PS	65	80	85	5
5	AP	75	85	95	10
6	SZ	75	80	90	10
7	IF	50	70	85	15
8	PU	65	60	80	20
9	NS	65	70	85	15
10	RNP	25	50	65	15
11	CMS	40	60	70	10
12	MF	65	80	85	5
13	MT	55	75	85	10
14	RP	45	70	80	10
15	MS	65	80	90	10

Berdasarkan pada tabel diatas terlihat dengan jelas bahwa tidak ada kendala lagi dalam membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di SMP N 1 Langsa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode an-Nahdliyah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dapat dikatakan berhasil. Hal ini terbukti dari hasil pada siklus I sebesar 53,33% yang tergolong cukup, tetapi pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 86,67% yang tergolong sangat baik sekali.
2. Kesiapan guru dalam mengajar menggunakan metode an-Nahdliyah sangatlah baik. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat (observer) pada siklus I sebesar 77,08% dan meningkat pada siklus II sebesar 95,83%.
3. Kendala yang dihadapi oleh siswa adalah karena metode dan guru yang baru sehingga mereka harus beradaptasi terlebih dahulu dengan guru yang mengajar. Sedangkan kendala bagi guru sendiri adalah bagaimana cara menerapkan metode tersebut dengan baik agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tetapi semua kendala tersebut dapat diatasi dan tujuan penelitian ini tercapai sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada beberapa saran-saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran hendaknya seorang guru tidak terfokus pada satu metode pembelajaran saja tetapi guru harus lebih kreatif dalam menggunakan media atau alat peraga sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa.
2. Hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat dijadikan sebagai refleksi dan acuan bagi guru untuk lebih kreatif dalam menemukan dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.
3. Diharapkan kepada para pembaca atau pihak yang berprifesi sebagai guru. Agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Alam, Alfatih. *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Amzah, 2010
- Amrul, M. Hafidz. *Penerapan Metode An-Nahdliyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Tarbiyatul Ishlah Karang Talang Sendang*. Skripsi yang tidak diterbitkan, 2015.
- Andiyana. Titri. *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTS Al-Ma'arif Tulungagung*. IAIN Talungagung, 2016.
- Chaer, H. Abdul. *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dalman. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Ekawarna. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: GP. Press Group, 2013.
- Farida, Erlina. *Kemampuan Baca-Tulis Al-Qur'an Dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah Di 8 Kota Besar Di Indonesia*. Jurnal Edukasi, Vol. 11, No.3, 2013.
- Farid, Maksun, dkk. *Cepat Tanggap Belajar Al-Quran An Nahdliyah*. Tulungagung: LP. Ma'arif, 2011.
- Fathurrohman Pupuh, dan M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Jakarta: Refika Aditama, 2012.
- Firdaus, Asad. *Metode Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Grasindo, 2013.
- Gufron, Mohammad. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta : Penerbit teras, 2013.
- Hadi, Mukhlis. *Belajar Al-Quran di Usia Dini*. Jakarta: Gramedia, 2014.
- Hanim, Musdhalifah. *Metode Mengajar Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Idris, Muhammad. *Metode Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Jamaris, Martini. *Kesulitan Belajar Perspektif, Assessment, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekola*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

- Khodijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014.
- Latifullah, Amran. *Kiat-Kiat Membaca Al-Qur'an*. Bandung: Qira'ati, 2015.
- Maujud, Fathul. *Pembinaan Keterampilan Menulis Al-Qur'an*. Jurnal Tsaqafah, Vol. 4, No. 1, 2014.
- Meliyawati. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Muhtar, Khanan. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qu'an Metode An-Nahdiya*. Tulungagung : LP. Ma'arif NU, 2013.
- Muhtar. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Terbuka, 2010.
- Muslich, Masnur. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Nur, Subhan. *Pintar Membaca Al-Qur'an Tanpa Guru*. Jakarta: Qultum Media, 2014.
- Nurhadi. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an, *Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. Tulungagung: Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2010.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 20012.
- Qomar, Mujamil. *Epistemologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Ramayulis. *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Rasito, Hermawan. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Setiawan, Guntur. *Impelemntasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Shihab, M. Quraish. et. all. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pusataka Firdaus, 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Sugiyono. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Suhaimi, Ansor. *Metode Pengajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Grasindo, 2018.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Syarifudin, Ahmad. *Mendidik Anak: Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 2014.
- Syukur, Amin. *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Pustaka Nuun, 2010
- Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011.
- Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam II*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Walida, Ziana. *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri (Studi Kasus di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri)*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Sudariyana
2. Tempat Tanggal Lahir : Sidodadi, 14 September 1998
3. Jenis : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Jawa
6. Status Pernikahan : Belum Menikah
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Desa Sidodadi, Kec. Sei Lapan Kab. Langkat
9. Orang Tua / Wali :
 - a. Ayah : Sudar Mawangsa
 - b. Ibu : Pipit Patmiati
 - c. Pekerjaan : Wiraswasta
 - d. Alamat : Desa Sidodadi, Kec. Sei Lapan, Kab. Langkat
10. Riwayat Pendidikan :
 - a. SD : SD Negeri Jasa Makmur
 - b. SMP : SMP Negeri 1 Sei Lapan
 - c. SMA : SMA Swasta Yaspenmas
 - d. Perguruan Tinggi : IAIN Cot Kala Langsa

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.